

perkembangan zaman (Azizah et al., 2024). Saat ini, Kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia adalah kurikulum merdeka (Yulianto, 2024). Kurikulum merdeka merupakan sebuah kebijakan yang memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam menentukan materi pelajaran, metode pembelajaran, penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Mujab et al., 2023). Kurikulum merdeka didasarkan pada pemikiran Ki Hadjar Dewantara yang menekankan pada pentingnya kemandirian dan kekeluargaan dalam proses pendidikan (Istiq'faroh, 2020).

Kurikulum merdeka memiliki konsep "Merdeka Belajar, Guru Penggerak" (Inayati, 2022). Konsep merdeka belajar memberikan kebebasan kepada guru dalam menyesuaikan pembelajaran yang menekankan pada materi pokok yang dengan karakteristik siswa agar bisa mencapai pembelajaran yang bermakna (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Dalam kurikulum merdeka, guru penggerak merujuk pada peran guru sebagai agen utama yang menggerakkan kegiatan pembelajaran yang kondusif menyenangkan dan fokus pada kebutuhan siswa (Ningrum & Suryani, 2022).

Kurikulum merdeka memiliki 3 karakteristik yang menjadi elemen utama dalam pembelajaran. Ketiga karakteristik tersebut diantaranya yaitu: pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran berpusat pada siswa berbasis kompetensi dan fokus pada materi pokok, fleksibilitas bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran (Nafi'ah et al., 2023). Kurikulum ini juga memiliki prinsip yaitu USBN diganti dengan ujian asesmen guna menilai kompetensi siswa, UN diganti dengan AKM, dan rencana pembelajaran yang semula disebut RPP kini diganti dengan Modul Ajar (Fianingrum et al., 2023).

Kurikulum merdeka tidak diimplementasikan secara serentak namun dilakukan secara bertahap (Sartini & Mulyono, 2022). Seperti pada jenjang Sekolah Dasar implementasi dilaksanakan pada kelas I dan kelas IV. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat lebih dari 143.265 sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka, dan penerapan secara nasional direncanakan akan diberlakukan mulai pada tahun ajaran 2024/2025 (Hayati et al., 2024).

Terdapat beberapa hal penting yang ditekankan dalam kurikulum merdeka pada jenjang Sekolah Dasar, seperti pada mata pelajaran Bahasa Inggris (Oktavia et al., 2023). Pembelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum

merdeka merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler (Permendikbud, 2024). Pembelajaran Bahasa Inggris membantu siswa mempersiapkan diri untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mencerminkan profil Pelajar Pancasila. Ini terjadi karena pembelajaran yang dinamis dan fleksibel, yang memberikan siswa kesempatan untuk memilih teks dan jenis aktivitas belajar mereka. (Kemendikbudristek, 2022).

Bahasa Inggris di Sekolah Dasar sangatlah penting mengingat perkembangan globalisasi yang semakin pesat (Sulaiman & Aprianti, 2024). Menguasai Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini (Meylina & Wijaya, 2024). Melihat pentingnya peran keterampilan ahasa inggris, sudah seharusnya Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran wajib di sekolah (Ambarwati et al., 2024). Namun, kebijakan Kurikulum 2013 menghapuskan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. (P. A. Putri et al., 2024), hal ini menyebabkan kekosongan guru yang memiliki keterampilan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar (Oktavia et al., 2023).

Bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka diajarkan sejak Sekolah Dasar. Beberapa sekolah telah mengimplementasikan mata pelajaran bahasa inggis di kelas I dan kelas IV (Dewi et al., 2021). MI Al-Mahad An-Nur Yogyakarta merupakan salah satu sekolah jenjang pendidikan dasar yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan MI Al-Mahad An-Nur telah menerapkan kurikulum merdeka pada kelas I dan kelas IV.

Sebelumnya beberapa peneliti terdahulu telah mengkaji terkait implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran di Sekolah Dasar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muna & Fathurrahman, (2023) yang menyelidiki implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran matematika di SD Nasima Kota Semarang. Rahmawati dkk (2020) juga mengeksplorasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2022) yang mengkaji terkait Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun relevan, fokus penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Di mana penelitian ini menitikberatkan pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

Meskipun penelitian implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran yang ada di jenjang Sekolah Dasar telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, namun belum ada yang meneliti terkait mata pelajaran Bahasa Inggris terutama di MI Al-Mahad An-Nur. Oleh karena itu, mengingat pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang Sekolah Dasar maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Al-Mahad An-Nur Yogyakarta.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggali pemahaman terkait implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Al-Mahad An-Nur. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024 di MI Al-Mahad An-Nur Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru kelas I dan IV, serta observasi di sekolah saat pembelajaran Bahasa Inggris di kelas I dan IV, serta dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dokumen di MI Al-Mahad An-Nur yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik analisis data ini terdiri dari empat langkah: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap perencanaan, guru telah melakukan beberapa langkah antara lain: 1) Analisis kebutuhan, sebagian besar siswa kelas I dan kelas IV memiliki kemampuan dasar dalam Bahasa Inggris seperti kosakata dasar dan kalimat sederhana untuk kelas IV. Namun kemampuan berbicara seperti penyebutan nama buah atau kata yang lain masih perlu ditingkatkan. Selain itu pada analisis kebutuhan didapatkan bahwa siswa menunjukkan minat belajar saat menggunakan metode game. 2) Penyusunan Modul Ajar, yang dirancang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa baik dari segi materi maupun metode pembelajaran, selain itu guru juga mengintegrasikan penggunaan teknologi pada mata pelajaran Bahasa Inggris. 3) Pelatihan guru, dalam hal ini guru Bahasa Inggris kelas I dan IV MI Al-Mahad An-nur mengikuti pelatihan terkait keterampilan mengimplementasikan kurikulum merdeka baik secara luring maupun daring. Adapun pelatihan

yang sering diikuti berupa bimtek, workshop, seminar, webinar maupun diskusi bersama komunitas guru atau KKG.

Sebelum menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Inggris, MI Al-Mahad An-Nur telah menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peran penting karena dapat menjadi sumber acuan guru dalam mengajar, menilai dan mengevaluasi proses belajar yang telah terlaksana serta dapat menghemat waktu karena (Putrianiingsih et al., 2021). Perencanaan yang telah dilakukan guru MI Al-Mahad An-Nur yang pertama yaitu analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dalam kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan memberikan asesmen diagnostik atau asesmen kebutuhan dengan identifikasi data, menyusun instrumen, mengumpulkan data, dan menganalisis. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh guru kelas, kepala sekolah, guru mata pelajaran, maupun orang tua siswa (Mudhar & Hasiana, 2022). Asesmen diagnostik bertujuan mengidentifikasi pemahaman, kemampuan, dan kebutuhan siswa sebelum memulai proses pembelajaran, sehingga guru dapat merancang strategi pengajaran yang tepat dan efektif. (Ardianti & Amalia, 2022).

Tahap analisis kebutuhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memerlukan peningkatan keterampilan berbicara seperti pengucapan atau penyebutan nama-nama buah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Sya (2023) yang menyatakan bahwa pengucapan atau penyebutan kosakata sering kali menjadi tantangan atau hambatan dalam keterampilan berbicara. Selain itu, siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi ketika menggunakan metode game saat belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar yang dapat dilihat dari keaktifannya saat proses pembelajaran berlangsung (Budiarta & Kasni, 2020).

Setelah melakukan analisis kebutuhan, guru MI Al-Mahad An-Nur kemudian menyusun modul ajar. Guru MI Al-Mahad An-Nur sebelumnya telah mengikuti berbagai pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka. Pelatihan tersebut salah satunya membahas mengenai penyusunan perencanaan pembelajaran mulai dari penyusunan KOSP, CP, TP, ATP, modul ajar hingga evaluasi pembelajaran. KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan, seperti sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan

kegiatan pembelajaran. KOSP mencakup rencana dan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, dan potensi siswa di sekolah tersebut, serta mempertimbangkan kondisi dan lingkungan sekitar agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal sesuai dengan standar nasional pendidikan. (Hasanah et al., 2022).

Dalam kurikulum merdeka, perencanaan pembelajaran harus mengacu pada KOSP yang telah disusun oleh sekolah (Lutfiana, 2022). Adapun tahapan-tahapan dalam menyusun perencanaan pembelajaran diawali dengan menganalisis capaian pembelajaran (CP), menentukan tujuan pembelajaran (TP), menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) yang digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan perangkat ajar berupa modul ajar, dan menentukan asesmen baik asesmen diagnostik, formatif maupun sumatif (Apriyanti, 2023).

Kegiatan dalam pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan saat proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai strategi dan metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Metode yang umum digunakan saat pembelajaran Bahasa Inggris di MI Al-Mahad An-Nur adalah pembelajaran berbasis game. Metode pembelajaran Bahasa Inggris biasanya digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kosakata dan tata bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurzaman dkk (2017) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran berbasis game dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dipengaruhi faktor penting yaitu kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum tersebut. Seorang guru harus mampu menerapkan kurikulum yang selalu berubah-ubah (Anggraini et al., 2022). Oleh karena itu, guru harus memperhatikan beberapa poin berikut saat pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Pertama, fase. Pada jenjang sekolah dasar terdiri dari tiga fase utama dalam perkembangan pendidikan siswa. fase A yaitu mencakup kelas I dan II. Fase B yaitu mencakup kelas III dan IV. Fase C mencakup kelas V dan VI.

Kedua, Capaian Pembelajaran (CP) yang merupakan pengganti dari Kompetensi Inti yang ada dalam kurikulum 2013. Capaian pembelajaran adalah periode waktu yang dirancang agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, yang kemudian akan dijelaskan dalam urutan alur tujuan pembelajaran (Ardianti & Amalia, 2022).

Ketiga, Tujuan Pembelajaran (TP) yang merupakan turunan dari capaian pembelajaran atau hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran, yang menetapkan apa yang diharapkan siswa pelajari, pahami, dan kuasai pada akhir pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu tidak harus memuat komponen audiens (siswa), behaviour (perilaku), condition (kondisi), dan degree (ukuran/standar) namun hanya memuat audiens dan behaviour sudah dianggap mewakili tujuan pembelajaran (C. A. D. Putri et al., 2022).

Keempat, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang merujuk pada susunan tujuan pembelajaran yang dirancang secara sistematis dengan mengacu pada tahapan pembelajaran dari awal hingga akhir suatu fase atau periode pembelajaran. ATP berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam merancang rencana pembelajaran yang dikenal sebagai Modul Ajar (Riswakhayuningsih, 2022).

Kelima, modul ajar. Rencana pembelajaran dalam kurikulum merdeka disebut sebagai modul ajar. Modul ajar minimal terdiri dari 7 komponen, yaitu identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, serta remedial dan pengayaan. Sedangkan komponen inti dari modul ajar mencakup tujuan pembelajaran, pemahaman yang bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, dan asesmen (Salsabila et al., 2023).

Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di MI Al-Mahad An-Nur, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai pemberi materi, tetapi lebih sebagai pembimbing yang mendukung dan mengarahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru memberikan bimbingan yang lebih personal dan menyesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. contohnya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mungkin membutuhkan tambahan dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, menggunakan alat digital untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di MI Al-Mahad An-Nur biasanya berupa video dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Di mana media tersebut digunakan untuk meningkatkan kosakata siswa MI Al-Mahad An-Nur. Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media video dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa (Oktapiani et al., 2021). Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa peningkatan kosakata Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran (Napitupulu et al., 2023).

Peningkatan kosakata atau pemahaman Bahasa Inggris siswa MI Al-Mahad An-Nur dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran. Adapun evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MI tersebut antara lain: 1) evaluasi diagnostik, biasanya dilakukan dengan memberi pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa mengenai topik yang akan diajarkan. 2) evaluasi formatif, biasanya dilakukan dengan pemberian tugas harian kepada siswa untuk mengukur atau menilai kemajuan belajar siswa dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan terhadap materi yang telah diajarkan. 3) evaluasi sumatif, penilaian ini dilakukan dengan portofolio atau ujian akhir semester untuk mengukur pemahaman keseluruhan siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan selama satu semester.

Kegiatan evaluasi implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Al-Mahad An-Nur dilakukan oleh kepala sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara observasi kelas saat pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan evaluasi terkait implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Inggris juga sering dilakukan saat rapat dan sharing bersama guru/rekan sejawat. Evaluasi implementasi kurikulum merdeka dilakukan untuk mengetahui keefektifan dan hambatan dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Pelaksanaan kurikulum merdeka di MI Al-Mahad An-Nur sudah dilaksanakan satu tahun pada kelas I dan kelas IV. Dan direncanakan akan diterapkan di semua kelas pada tahun ajaran berikutnya. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru MI Al-Mahad An-Nur adalah saat penyusunan perangkat pembelajaran seperti capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan kurangnya pembahasan dan pelatihan terkait penyusunan

capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Bahkan pada forum kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) pembelajaran Bahasa Inggris tidak pernah menjadi topik utama dalam diskusi.

Kendala lainnya ditemukan saat kegiatan pembelajaran dilakukan yaitu perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. beberapa siswa mungkin sudah memiliki dasar yang baik, sementara yang lain mungkin masih kesulitan dalam memahami konsep atau penyebutan kosakata.

Solusi yang dilakukan oleh guru MI Al-Mahad An-Nur untuk mengatasi kendala di atas yaitu dengan mengikuti pelatihan terkait penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu guru juga pelatihan terkait pembelajaran berdiferensiasi untuk mengatasi kendala yang berkaitan dengan perbedaan kemampuan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pengajaran yang menyesuaikan instruksi kegiatan dan penilaian kebutuhan, minat, dan tingkat kemampuan siswa yang beragam dalam kelompok belajar (Wulandari, 2022). Solusi tersebut sejalan dengan pendapat Zulkarnain & Khoir (2023) yang mengatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi keberagaman kemampuan siswa dalam pembelajaran.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Al-Mahad An-Nur telah dilaksanakan dengan baik. Guru MI Al-Mahad An-Nur telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan menganalisis kebutuhan siswa, penyusunan modul ajar dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Guru MI Al-Mahad An-Nur juga telah menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Meskipun ditemukan beberapa kendala saat evaluasi, namun kendala tersebut dapat diatasi sehingga implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Al-Mahad An-Nur dapat berjalan dengan baik.

Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebaiknya dipersiapkan dengan optimal melalui perancangan modul ajar yang terintegrasi dengan teknologi dan media pembelajaran interaktif. Guru harus diberikan pelatihan rutin terkait metode pembelajaran inovatif dan

penggunaan teknologi di kelas, seperti aplikasi pembelajaran digital dan platform e-learning agar materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini akan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan bahasa siswa.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, R., Ningsih, N. A., Sumani, & Fitriana, D. (2024). Penyusunan Buku Ajar Digital Pembelajaran Bahasa Inggris. *International Journal of Community Service Learning*, 8(1), 62–69.
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Faizah, S. N., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 291–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Apriyanti, H. (2023). Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.970>
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10546>
- Azizah, A. N., Zahra, A., Apriliani, S., & Nuraly, M. aprily. (2024). Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini: Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bocil: Journal of Childhood Education, Development and Parenting*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.28926/bocil.v2i1.1189>
- Budiarta, I. W., & Kasni, N. W. (2020). Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode 'ESA.' *Linguistic Community Services Journal*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.1.284.20-28>
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/relaj.v6i1.2708>
- Dewi, N. P. A., Dewi, N. M. D. S., & Suryantini, M. D. (2021). Urgency of Teaching English to Young Learners in Kurikulum Merdeka Belajar. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(2), 188–196. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/riwayat/>
- Fianingrum, F., Novaliyosi, N., & Nindiasari, H. (2023). Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 132–137. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4507>
- Hasanah, L., Tuffahaty, N., Nada, R. F., Puspa, R. D., & Nurul, S. (2022). Orientasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Di Taman Kanak- Kanak. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol.6 No.02*, 6(02), 576–584. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i02.6893%0Aorientasi>
- Hayati, Z., Ikhsan, I., & Azim, F. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 05(01), 33–41.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 293–304.
- Istiq'faroh, N. (2020). Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar di Indonesia. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–10.
- Kemendikbudristek. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Men. In *Kemendikbudristek*.
- Lutfiana, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Smk Diponegoro Banyuputih. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(4), 310–319. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i4.1752>
- Meylina, & Wijaya, R. (2024). Mengoptimalkan Perkembangan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Parenting Orang Tua. *Jurnal Pustaka Mitra*, 4(3), 98–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i3.718>
- Mudhar, & Hasiana, I. (2022). Urgensi Pemahaman Minat Krier Peserta Didik Dalam Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 23–29.
- Mujab, S., Rosa, A. T. R., & Gumelar, W. S.

- (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al-Huda Kedungwungu Indramayu). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1538–1545.
- Muna, I., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(1), 99–107.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–12. <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>.
- Napitupulu, A. T., Simanjuntak, G. W., Pebriyani, L., Silaban, Tampubolon, S. E., Sinaga, S. M., Simanjuntak, T. L. B., Herman, H., Munthe, M. V., Sitanggang, A., & Naibaho, W. (2023). Penggunaan Gambar Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas V SD N 091288 Sibaganding. *Beru'-Beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Ningrum, A. R., & Suryani, Y. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Ar-Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 219–323. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5432>
- Nurzaman, I., Yasbiati, & Rahmattya, E. (2017). Penggunaan Permainan Pesan Gambar Berantai untuk meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 40–52.
- Oktapiani, N. P. G., Asril, N. M., & Wirabrata, I. D. G. F. (2021). Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Melalui Video Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 285–293. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.37466>
- Oktavia, D., Habibah, N., Balti, L., & Kurniawan, R. (2023). Kurikulum Merdeka Dan Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar: Need Ansalisis Study. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 257–265. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1260>
- Permendikbud. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknoogi Republik Indonesia No 12 Tahun 2024 Tentan Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Putri, A., & Sya, M. F. (2023). Tantangan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karimah Tauhid*, 2(2), 510–516.
- Putri, C. A. D., Rindayati, E., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Putri, P. A., Zuwirna, Eldarni, & Hidayati, A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Cooperative Team Quiz (CTQ) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP) Vol.*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i1.16285>
- Putrianiingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 206–231.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukardi, & Rizbudiani, A. D. (2020). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Riswakhayuningsih, T. (2022). Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII SMP. *RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 7(1), 20–30. <https://doi.org/10.55686/ristek.v7i1.123>
- Salsabila, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Saputra, D. T., Kartika, R. C., & Sumardjoko, B. (2024). Perubahan Paradigma Guru dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 469–476. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.4868>
- Sartini, & Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2), 1348–1363. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.392>

- Sulaiman, E., & Aprianti, I. (2024). Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Kepada Anak SD di Lingkungan Petra Kefamenanu, Timor Tengah Utara Gereja. *Journal of Human And Education*, 4(2), 299–305.
- Suparman, T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. CV. Sarnu Untung.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun->
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689.
- <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Yulianto, H. (2024). Disiplin Positif Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Filosofi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(1), 626–637. <https://doi.org/https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Zulkarnain, Y., & Khoir, M. A. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sragen. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1160–1172. <http://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/article/view/322%0Ahttp://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/article/download/322/217>